

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan telah ditemukan 76 register yang digunakan oleh petani padi di Desa Darmakradenan. Adapula rincian register yang diperoleh berdasarkan bentuk satuan lingual terdapat 52 register berupa kata tunggal dan 24 register berupa frasa. Register berupa kata tunggal terbagi menjadi 34 register kata tunggal kategori nomina dan 18 kata tunggal kategori verba. Register berupa kata tunggal meliputi kata *angga, arit, bawon, bekatul, burit, cengkal, dacin, dedek, deklit, derep, dijiret, emprit, gabah, galengan, garpu, garu, gepyok, gubug, kandi, lembing, mangguli, matun, mbedul, meme, mendek, menir, ndaut, ngasag, ngebuli, ngeleb, ngeler, ngileni, ngrabuk, njayaki, nuju, nyemprot, nyonggah, pacul, pari, sebau, sebawang, segula, tandur, teklik, teng, traktor, tudung, tulakan, ubin, weluku, wereng, dan winih.*

Register berupa frasa terbagi menjadi 19 register frasa kategori nomina dan 5 register frasa kategori verba. Register berupa frasa meliputi frasa *alis-alisan, ama abang, ama puyuh, ani-ani, gombrang galeng, mangsa kanem, mangsa ketiga, mangsa lima, masang gawar, nganter pari, nganton-antoni, nuruni pari, pari byah, pari gabug, pari gandamana, pari ir, pari meteng, pari mratak, pari mrotok, pari ndangak, pari nyidam, pari temungkul, tali rapia, dan walang sangit*. Selanjutnya berdasarkan bentuk register ditemukan 10 register selingkung terbuka dan 66 register selingkung tertutup. Kemudian fungsi register ditemukan 13 register yang memiliki fungsi menyuruh, 63 register yang memiliki fungsi informasi, 1 register

yang memiliki fungsi heuristik, 1 register yang memiliki fungsi interaksi, dan 2 register yang memiliki fungsi kepribadian atau personal. Terdapat beberapa data tuturan yang memiliki dua fungsi sekaligus.

Register yang ditemukan menunjukkan adanya hubungan antara masyarakat dengan bahasa. Penggunaan register bentuk kata tunggal, makna yang berkaitan dengan budaya lokal, dan dominasi fungsi informasi menunjukkan betapa pentingnya peran bahasa dalam mendukung keberlangsungan profesi dan kehidupan sosial petani padi. Penggunaan register juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti usia, jenis kelamin, kelas sosial, dan pendidikan. Setiap faktor sosial memengaruhi bahasa yang digunakan oleh petani padi dan mencerminkan perbedaan pengetahuan, pengalaman, dan peran dalam masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan saran bagi peneliti lain untuk menggali lebih dalam terkait kajian sosiolinguistik yang menjelaskan hubungan masyarakat dengan bahasa, khususnya register yang digunakan di bidang pertanian ataupun profesi lain dari berbagai daerah untuk memberikan wawasan dan sebagai upaya melestarikan kebudayaan. Peneliti lain dapat memperluas hasil temuan dan memperluas analisis yang tidak hanya membahas bentuk, makna, dan fungsi tetapi juga terkait perubahan makna atau pergeseran makna. Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait kajian sosiolinguistik tentang register untuk peneliti selanjutnya.